

SKRIPSI, Agustus 2015

Dini Hartita

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PEMBERIAN STRETCHING ADDUCTOR HIP PADA MOBILISASI ANKLE LEBIH BAIK TERHADAP PENINGKATAN KESEIMBANGAN BERDIRI ANAK CEREBRAL PALSY DIPLEGI SPASTIC

Terdiri VI Bab, 76 Halaman, 8 Tabel, 4 Gambar, 6 Grafik, 4 Skema, 6 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. **Sampel :** Terdiri dari 20 orang anak di kota Sintang Kalimantan Barat, dipilih berdasarkan teknik full sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan pemberian mobilisasi ankle. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pre test-post test design untuk mengetahui perbedaan suatu latihan yang diberikan terhadap objek penelitian. Analisis statistik penelitian ini menggunakan Paired Sample Test dan Independent Sample T-Test. **Hasil :** Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test didapatkan data terdistribusi normal sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene's Test didapatkan data varian yang homogen. Uji hipotesis I menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai $p=0.000$ dengan $\text{mean} \pm \text{SD}$ sebelum = 4 ± 1.054 dan $\text{mean} \pm \text{SD}$ sesudah = 9.8 ± 1.317 yang berarti pemberian stretching adductorhip pada mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Uji hipotesis II menggunakan Paired Sample Test menunjukkan nilai $p=0.000$ dengan $\text{mean} \pm \text{SD}$ sebelum = 4.5 ± 1.08 dan $\text{mean} \pm \text{SD}$ sesudah = 8.2 ± 0.919 yang berarti mobilisasi ankle dapat meningkatkan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic. Dan uji hipotesis III menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan nilai $p=0.000$ dengan $\text{mean} \pm \text{SD}$ selisih kelompok I = 5.800 ± 1.135 dan $\text{mean} \pm \text{SD}$ selisih kelompok II = 3.700 ± 0.823 yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle dan mobilisasi ankle. **Kesimpulan :** Pemberian stretching adductor hip pada mobilisasi ankle lebih baik terhadap peningkatan keseimbangan berdiri anak cerebral palsy diplegi spastic.

Kata Kunci : stretching adductor hip, mobilisasi ankle, keseimbangan berdiri, cerebral palsy diplegi spastic